

PERSIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING DI TK DHARMA WANITA KEMBANG

SKRIPSI

YA KUSNAWATI
NIM : 1710271019

ABSTRAK

Permasalahan penelitian yang ingin di pecahkan adalah bagaimana persiapan guru dalam pembuatan RPP kemudian Bagaimana persiapan Guru dalam membuat video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang. penelitian ini dilaksanakan pada 27 juni 2021 di TK Dharma Wanita Kembang. Jenis dan pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Yang ada di TK Dharma Wanita Kembang kelompok A adalah bagaimana persiapan guru dalam pembuatan RPP daring dan bagaimana persiapan guru dalam pembuatan video pembelajaran, karena pada dasarnya guru belum tahu bagaimana cara membuat RPP daring maka kepala sekolah memberikan saran untuk mengikuti pelatihan, hasil yang diperoleh dalam mengikuti pelatihan tersebut yaitu guru dapat membedakan antara RPP daring dengan RPP normal sebelum pandemik, oleh karenanya untuk mempermudah anak dalam pembelajaran daring ini maka guru

menyediakan alat virtual yaitu video pembelajaran.

Kata kunci ; persiapan Guru dalam pembelajaran daring.

PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu pekerjaan profesi. Dalam Undang-undang Guru NO.15 Tahun 2005 dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional khususnya pada jalur formal untuk jenjang pendidikan anak usia dini. Bahkan dinyatakan bahwa pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Oleh karenanya seorang guru PAUD disarankan untuk menempuh pendidikan S1 PAUD agar dapat mengajukan sertifikasi, namun pada kenyataannya di lembaga PAUD masih banyak guru yang belum menempuh S1 PAUD.

Dalam operasional mendidik, seorang guru perlu melakukan rangkaian proses mengajar, seperti menyiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar anak, Maka dari itu seorang guru PAUD biasanya membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat setiap hari tapi ada juga pembuatan RPP yang dibuat satu Minggu sebelumnya bahkan ada yang

membuat RPP berdasarkan kejadian pada waktu seminggu sebelumnya.

Karena sekarang masih darurat Covid-19 maka RPP yang dibuat oleh Guru harus disampaikan kepada anak secara daring (online). Sebagaimana di sampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Bondowoso, Haeriyah Yulianti saat dikonfirmasi di kantor Pemkab setempat, Rabu (22/7/2020). Menyatakan bahwa untuk saat ini kita belum bisa melaksanakan proses pembelajaran tatap muka, tujuannya agar bisa menekan resiko penularan Covid. Jadi kita harus bisa betul-betul memutus mata rantai penularan Covid-19, Karena mengingat Kabupaten Bondowoso saat ini masih berada di zona kuning. Karenanya TK Dharma Wanita Kembang melakukan pembelajara secara daring

TK Dharma Wanita Kembang merupakan sebuah lembaga yang berada di lingkungan Balai Desa Kembang Kecamatan Tlogsari kabupaten Bondowoso. Seperti lembaga yang lain TK Dharma Wanita Kembang juga melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan daring, pada masa pandemik covid-19. Hal ini sebenarnya sangat menyulitkan bagi pihak guru dan tentunya bagi pihak wali murid, keterbatasan pemahaman penggunaan IT menjadi salah satu penghambat pada pembelajaran daring khususnya pelaksanaan zoom meeting, orang tua selalu mengeluhkan data internet yang mudah habis, sementara pendapatan sangat sulit bagi orang tua yang rata-rata hanya sebagai petani. Hal ini yang menjadi pemikiran guru untuk memberikan fasilitas pada keterlaksanaan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan

dengan optimal. Kesulitan yang dirasakan oleh guru tidak membuat surut dalam menyiapkan rancangan pembelajaran. Guru melakukan berbagai upaya untuk bisa menyiapkan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan waktu-waktu sbelumnya. Hasil wawancara awal dengan salah satu guru di TK Dharmawata Kembang mengatakan pengetahuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran di masa pandemi covid 19 melalui pertemuan rutin Gugus TK ditingkat kecamatan, saat pertemuan rutin IGTKI. Disetiap pertemuan selalu dibahas bagaimana format dan konten rancangan pembelajaran masa pandemi.

Tidak hanya dilakukan melalui pertemuan-pertemuan diorganisasi tingkat kecamatan, berbagai cara dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan tentunya sangat tidak mudah dengan berbagai keterbatasan yang ditemui. Persiapan-persiapan yang matang sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dimasa pendemik. Karena hal itulah peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Bogdan Taylor dalam (Moleong, 2001:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Rancangan penelitian kualitatif ini mendeskripsikan tentang Persiapan

Guru dalam pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguraikan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun paragraf dan bukan berbentuk angka (Endaswara, 2008:5). Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang mendeskripsikan fakta-fakta kemudian dilanjutkan dengan tindakan analisis. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Implementasi pembelajaran daring selama masa pandemi.

Data penelitian ini berupa data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari wawancara terhadap guru mengenai pemahaman dan pengetahuan guru tentang penyipan pembelajaran daring beserta ruang lingkungannya. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada anak usia dini. Data sekunder yang dimaksud berkaitan dengan data-data yang mendukung dari kegiatan data primer berupa dokumentasi sistem pembelajaran daring dan teknis pembelajaran daring, serta dokumen lain yang mendukung.

Sumber data dalam hal ini yang berkaitan dengan data-data yang diperoleh untuk data primer. Dalam hal ini berhubungan dengan subyek penelitian yaitu kepala sekolah yang menjadi kunci informasi dan guru kelompok A, dengan menggunakan teknik sampling purposiv.

Untuk memperoleh data primer dilakukan melalui wawancara pada kepala sekolah yang berkaitan dengan

kebijakan diselenggarakannya pembelajaran daring pada anak usia dini.

Kebijakan kepala sekolah dalam hal ini adalah mengenai sistematika serta teknik pembelajaran on line atau daring. Sedangkan pada guru berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Hal ini juga berhubungan dengan pengetahuan dalam arti keterampilan guru dalam merancang, menyiapkan media pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring.

Penelitian ini dilakukan di TK. Dharma Wanita Kembang, Kabupaten Bondowoso, yang terletak di Balai Desa Kembang Kecamatan Tlogosori Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa timur kode pos 68272.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Tehnik wawancara dilakukan pada kunci informasi yaitu kepala sekolah, ibu Siti Aisyah S.pd, dan wali kelas kelompok A Firdausiyatul CH.

Wawancara mendalam dilakukan pula dengan sistem daring menggunakan aplikasi WhatsApp dengan Videocall. Video call ini diperlukan untuk mendapatkan informasi-informasi lebih mendalam sebagai bagian proses kesahihan data.

Adapun hal-hal yang ditanya nantinya akan direalisasikan melalui proses wawancara. Yaitu mewawancarai kepala sekolah beserta guru kelas kelompok A selaku objek yang diteliti.

Tehnik observasi dilakukan pada subyek penelitian ketika membuat pembelajaran daring. Saat ditanya

tentang bagaimana jika menjadi partisipan dalam proses pembuatan media pembelajaran daring di TK. Dharma Wanita Kembang. Dengan begitu dapat merasakan secara langsung bagai mana pembuatan video pembelajara secara daring yang akan dilaksanakan oleh subjek penelitian.

Dokumentasi dala hal ini untuk di memperoleh dokumen pelaksanaan pembuatan Rpph dan video pembelajaran.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh pemahaman kualitatif disiapkan, selanjutnya melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Validitas terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahama metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen pengumpulan data dengan tehnik wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti yang mengacu pada teori yang sudah dibahas sebelumnya melakukan penelitian. Pedoman wawancara dalam hal ini mengacu pada persiapan guru dalam pembelajaran daring beserta ruang lingkupnya, meliputi definisi guru, persiapan pembelajaran dan pembelajaran daring.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif. Tehnik analisis ini mendeskripsikan tentang persiapan Guru dalam pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang, sehingga Guru dapat mempersiapkan RPP dan video pembelajaran yang akan digunakan Guru untuk Mengikuti pembelajaran. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, Observasi serta dokumentasi yang berupa foto mengenai persiapan Guru dalam pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang. Lebih lanjut perihal langkah-langkah analisis data berikut:

- a) seleksi data Yaitu semua data yang telah terkumpul dan dikelompokkan berdasarkan bagaimana persiapan Guru dalam pembelajaran daring.
- b) Pengklasifikasian data, yaitu data yang telah diseleksi dan diperiksa keabsahannya diklasifikasikan berdasarkan bentuk, faktor, dan implementasi pembelajaran daring.
- c) pengkodean data yaitu pemberian kode yang dilakukan untuk memudahkan hasil penjabaran yang dilakukan dalam penelitian ini.
- d) Pendiskripsian data yaitu data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan bentuk, faktor, dan persiapan pembelajaran daraing dan kemudian dideskripsikan sesuai dengan konteksnya.

Untuk menguji kesahihan data, menggunakan tehnik triangulasi metode, triagulasi subyek, dan tehnik expert judgement. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

metode yang berbeda. Data yang diperoleh dengan metode wawancara akan dicek kembali dengan metode observasi dan studi dokumen. Teknik triangulasi subyek merupakan cara menguji kesahihan data dengan cara kroscek data diantara subyek penelitian yang berbeda dengan metode yang sama.

Selanjutnya untuk menguji kesahihan data menggunakan tehnik expert judgement dilakukan dengan cara diskusi dan konsultasi dengan ahli dalam hal ini adalah dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk mengidentifikasi masalah, analisis penyebab masalah, menentukan cara-cara menyelesaikan masalah, dan mengusulkan beberapa alternatif pemecahan masalah. Dalam diskusi dan konsultasi terjadi curah pendapat (brain storming) diantara para ahli dan peneliti sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan bermakna.

HASIL PENELITIAN

Persiapan Pembelajaran daring di lakukan Guru sebagai dasar proses belajar mengajar dimasa pandemik covid-19. Seperti yang diketahui bahwa setiap pembelajaran selalu dimulai dengan perencanaan pembelajaran. Karena perubahan pada masa pandemi secara otomatis rancangan pembelajaran juga berubah. Perpindahan yang tidak mudah perlu penyesuaian dengan situasi dan kondisi. Secara otomatis TK DWK Juga memberlakukan hal yang sama. Guru pada TK tersebut juga membutuhkan pengetahuan untuk merancang rancangan pembelajaran yang sesuai yaitu daring. Sehingga semua guru yang ada di lembaga TK DWK menerima tantangan untuk

memiliki kemampuan menyiapkan pembelajaran dengan model daring. mengingat kebutuhan lembaga tersebut kepala sekolah menyarankan agar semua guru dapat memiliki kemampuan merancang rancangan dan Video pembelajaran.daring untuk memenuhi tuntutan tersebut kepala sekolah menyarankan agar semua guru bisa ikut dalam pelatihan pembuatan RPP dan video pelajaran hal ini disampaikan oleh kepala sekolah seperti perbincangan dibawah ini.

"Saya menyarankan semua guru termasuk Ibu F untuk ikut pelatihan yang diselenggarakan oleh ketua IGTK agar semua guru bisa membuat rancangan pembelajaran secara daring."

Salah satu guru yaitu Ibu F adalah guru anadalan sekolah TK DWK Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah TK DWK mengatakan bahwa Ibu F ini adalah salah satu guru yang aktif dan lebih sigap dalam segala hal yang menyangkut pembelajaran dari guru-guru yang lain maka dari itu kepala sekolah merekomendasikan ibu F untuk menjadi partisipan

Dengan rekomendasi dari kepala sekolah maka langkah selanjutnya adalah mewawancarai Ibu F beliau mengatakan kemampuan merancang dan membuat video pembelajaran dikarenakan telah mengikuti pelatihan. Ibu F mempraktekkan pembuatan RPP dan pembuatan video pembelajaran setiap awal Minggu dimana Ibu F melaksanaka pembelajaran seperti hasil wawancara dibawah ini.

"Pada awal pandemik covid-19 setelah saya....disarankan untuk mengikuti pelatihan oleh Kepala sekolah agar saya bisa melakukan persiapan dan membuat RPP secara daring serta penulisan RPP dalam satu lembar kegiatannya digunakan untuk satu Minggu pembelajaran kedepan dengan berpatokan pada RPPM yang sudah ada maka saya mempraktekkannya di kelas saya"

Pada semester ganjil awal tahun ajaran 2020/2021 di TK ini masih melakukan sistem pembelajaran daring meskipun disekolah lain sudah melakukan pembelajaran Kuring seperti yang dengan menggunakan smartphone orang tua melalui WA grup,walau sekolah yang lain sudah menerapkan pembelajaran Kuring. guru memberikan tugas kepada anak untuk bermain dan belajar dirumah, dengan bahan yang disediakan dari sekolah atau memanfaatkan media yang ada di sekitar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data terkait di TK DWK seperti perangkat pembelajaran,penyusunana pembelajaran dan video pembelajaran.sama seperti RPPH pada umumnya hanya saja dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan internet atau daring.

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran daring sama seperti perencanaan pembelajaran pada sebelum pandemik. Sebagaimana diketahui bahwa perencanaan harus selalu dibuat oleh guru dalam arti lain

suatu rencana pembelajaran yang harus dikuasai guru sebelum perencanaan dimulai atau dilaksanakan. Penyusunan

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai temuan yang diteliti mengenai persiapan guru dalam pembelajaran daring di TK DWK yang ada di Desa Kembang Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Ada beberapa persiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran daring salah satunya yang ditemukan di sekolah TK DWK,1. Penyusunan perencanaan pembelajaran 2. Pembuatan video pembelajaran. Berikut merupakan pembahasan mengenai temuan persiapan guru dalam pembelajar daring di TK DWK yang berada di Desa Kembang Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.

Dalam penyusunan rancangan pembelajaran Guru membuat RPP berbasis tema dan KD yang dikembangkan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Hanafiah dan Suhana (2012 hml.120,) Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompotensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan tema yang

terjadwal dalam satuan pendidikan .hal ini diperkuat oleh permendikbud No 22 (2016 hlm.6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif,serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih..

Pembuatan video pembelajaran merupakan media yang digunakan guru untuk mempermudah orangtua untuk mengajari anaknya dengan mengikuti langkah-langkah yang ada divedio tersebut. Menurut Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur maupun teori aplikasi pengetahuan.

Untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran.

Dikatakan tampak dengar kerana unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.

Seperti hasil penelitian relevan yang sebelumnya Kimike yang berjudul “Kemampuan Guru Paud Dalam Merencanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di TK PGRI 1 Toto Harjo Kecamatan Probolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016” berdasarkan hasil penelitian bahwa : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru PAUD di TK PGRI 1 Toto Harjo Kecamatan Probolinggo Kabupaten Lampung Timur dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di TK PGRI Toto Harjo. Hasil dan penelitian menunjukkan bahwa Guru di TK PGRI 1 Toto Harjo sudah mampu dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Khususnya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH) Yang terdiri dari muatan-muatan KI (Kompetensi Inti) dan muatan KD (kompetensi dasar) kemudian tentang pembuatan video pembelajaran,.

Penelitian yang relevan sebelumnya Imam Syafi'i, Chalimatus Sa'diyah, Elfa Wahyu Wakhidah dan Fiqi Maslakhatul Umah dengan judul "Penerapan Video Pembelajaran daring anak usia Pada masa pandemik covid-19" tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan isi video pembelajaran daring yang

digunakan sebagai media pembelajaran di RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik, Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 7 orang guru kelompok B, 1 orang guru kelas B1 dan 14 siswa-siswi kelompok B1 RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran daring berupa video; tahapan pembuatan video pembelajaran daring berupa perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan evaluasi dalam media pembelajaran tersebut, dan juga menjelaskan isi video pembelajaran daring. sehingga dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran daring berisi hasil video guru syuting kegiatan mengajar di kelas yang dibuat sendiri oleh guru secara bergilir kemudian di share melalui Whatsapp group. Dengan media ini anak menjadi lebih percaya dan seolah-olah belajar di sekolah normal. Sedangkan isi dari video pembelajarannya rinci dan detail terkait materi yang disampaikan guru kepada anak. Sehingga anak maupun orangtua memahami kegiatan atau materi yang disampaikan guru dalam video tersebut.

Simpulan dan Saran

Pelaksanaan pembelajaran daring di TK Dharma Wanita Kembang sudah terlaksana dengan cukup baik. Secara daring guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dan video pelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran guru memastikan ketersediaan handphone dan data internet. Penggunaan media pembelajaran berupa video

pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Strategi yang digunakan guru dalam pelajaran dari tanya jawab kepada peserta didik sebagai suatu cara untuk melakukan pendekatan sehingga peserta didik berinteraksi dengan baik.

1. Bagi sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring dengan menyediakan paket data atau jaringan internet yang lebih baik, Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran daring.
2. Bagi guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran dan Video bahan ajar untuk memudahkan proses pembelajaran dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Warsita,(2007).*Sistem Pembelajaran Dalam Pendidikan Jarak Jauh*

(<https://scholar.google.co.id/citations?user=-3PLm7YAAAAJ&hl=id> diakses 12 Juni 2021)

Cheppy Riyana.(2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung:Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Vol 8(3), 496–503. EISSN:23389621
[http://digilib.uinsby.ac.id/pengertian-rencana Pelaksanaan pembelajaran \(RPP\)](http://digilib.uinsby.ac.id/pengertian-rencana-Pelaksanaan-pembelajaran-(RPP))
- <http://people.usd.ac.id/~ydkristanto/index.php/2019/08/belajar-mengembangkan-video-pembelajaran/>
- T Tafonao. 2018. *Media Pembelajaran*, 2 (2): 105, (Online)
 (<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113> diakses 12 juni 2021)
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19* Vol 6(2), 190–199.P-ISSN 2337-9561 E-ISSN 2580-1430(<https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>)
- Moleong Lexy J., 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda
 Karya:Bandung
- Kemendikbud .(2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Rencana pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud.(2016). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Time Indonesia, (2020). *Bondowoso Zona Kuning, Harus Melakukan Pembelajaran daring*.(online) diakses 22 April 2021).
- Usman, Moh, Yuser, 2008, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.undang-undang No. 20 tahun 2003 “pembelajaran.(diakses 22 April 2021)

